

Penyusunan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Profesi Guru Di MTs Negeri 2 Maluku Tengah

Andi Rahmat Abidin ¹

Edi Ahyani ²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Ambon

e-mail: andiabidin@iainambon.ac.id, ¹, ediahyani@gmail.com. ²

Abstrak

Pengembangan profesi guru merupakan aspek kritis dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah menengah. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan penyusunan dan publikasi karya tulis ilmiah sebagai strategi dalam pengembangan profesi guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Maluku Tengah. Metode pengabdian yang dilakukan dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan masyarakat melalui studi awal dan dialog dengan pemangku kepentingan seperti kepala madrasah, guru, tokoh masyarakat, dan instansi terkait.

Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penyusunan karya tulis ilmiah melibatkan partisipasi aktif guru-guru dalam merancang materi pembelajaran inovatif dan melaksanakan pengabdian tindakan kelas. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep guru, tetapi juga memperkuat keterampilan pedagogis dan kemampuan pemecahan masalah. Selanjutnya, karya tulis ilmiah yang dihasilkan dipublikasikan melalui berbagai forum seperti seminar, jurnal pendidikan, dan platform daring.

Pembangunan profesionalisme guru di MTs Negeri 2 Maluku Tengah melalui penyusunan dan publikasi karya tulis ilmiah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan memberdayakan guru sebagai agen perubahan. Temuan ini memberikan landasan bagi pengembangan model serupa di lembaga pendidikan lainnya untuk mendorong partisipasi aktif guru dalam kontribusi ilmiah, meningkatkan penerapan inovasi pembelajaran, dan mengoptimalkan peran guru sebagai pemimpin dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat menengah.

Kata kunci: Pengembangan Profesi Guru, Karya Tulis Ilmiah, Partisipasi Aktif Guru

Abstract

Teacher professional development is a critical aspect in improving the quality of education in secondary schools. This service aims to provide training in the preparation and publication of scientific papers as a strategy in teacher professional development in Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Central Maluku. The service method begins with identifying community needs through initial studies and dialogue with stakeholders such as madrasah heads, teachers, community leaders, and related agencies.

The results of the service show that the preparation of scientific papers involves the active participation of teachers in designing innovative learning materials and carrying out classroom action research. This process not only improves the understanding of the teacher's concepts, but also strengthens pedagogical skills and problem-solving abilities. Furthermore, the resulting scientific papers are published through various forums such as seminars, educational journals, and online platforms.

The development of teacher professionalism in MTs Negeri 2 Central Maluku through the preparation and publication of scientific papers has a positive impact on improving the quality of learning and empowering teachers as agents of change. These findings provide a foundation for the development of similar models in other educational institutions to encourage teachers' active participation in scientific contributions, increase the application of learning innovations, and optimize teachers' roles as leaders in improving the quality of education at the secondary level.

Keywords: Teacher Professional Development, Scientific Writing, Active Participation of Teachers

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan potensi sumber daya manusia. Dalam menghadapi tuntutan zaman yang terus berkembang, peran guru menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan sistem Pendidikan (Alawi, 2019). Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Maluku Tengah sebagai lembaga pendidikan menengah, menghadapi tantangan untuk

terus meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya penting dalam pengembangan profesi guru adalah melalui penyusunan dan publikasi karya tulis ilmiah.

Pengembangan profesi guru di tingkat menengah melibatkan dimensi yang lebih luas daripada sekadar penguasaan materi pembelajaran. Selain menjadi ahli dalam bidang spesifik, seorang guru juga diharapkan untuk memiliki kemampuan berinovasi dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Proses penyusunan karya tulis ilmiah oleh guru muncul sebagai sarana efektif dalam mencapai tujuan ini. Tak hanya sebagai bentuk dokumentasi intelektual, penyusunan karya tulis ilmiah merangsang pemikiran kritis guru. Melalui pembahasan konsep, analisis data, dan pemecahan masalah, guru terlibat dalam kegiatan yang membutuhkan tingkat pemikiran yang mendalam dan kritis (Munawir et al., 2022).

Penyusunan karya tulis ilmiah juga menciptakan ruang bagi guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif. Inovasi dalam pendekatan pembelajaran dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik bagi siswa. Selain itu, guru dapat menggunakan karya tulis ilmiah sebagai media untuk mengeksplorasi berbagai metode pembelajaran yang lebih efektif, dengan tujuan meningkatkan kualitas pengajaran di tingkat menengah (Khoriyah & Muhid, 2022).

Kegiatan ini bukan hanya terbatas pada perkembangan individual guru, melainkan juga memberikan dampak positif pada mutu pendidikan di tingkat menengah secara keseluruhan. Kontribusi guru dalam penyusunan karya tulis ilmiah menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan berfokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis serta inovatif. Dengan demikian, pengembangan profesi guru melalui kegiatan seperti ini menjadi tidak hanya sebuah tuntutan, melainkan juga investasi berkelanjutan dalam peningkatan kualitas pendidikan di tingkat menengah (Annisa et al., 2017).

Tujuan utama pengabdian ini adalah untuk menggali secara mendalam proses penyusunan dan publikasi karya tulis ilmiah oleh guru di MTs Negeri 2 Maluku Tengah. Dengan memahami langkah-langkah yang terlibat dalam proses ini, diharapkan dapat diidentifikasi dampaknya terhadap pengembangan profesi guru dan kualitas pembelajaran di madrasah tersebut.

Melalui pendekatan kualitatif (Suharsimi, 2006), pengabdian ini akan menggali pengalaman guru dalam menyusun karya tulis ilmiah, tantangan yang dihadapi, serta manfaat yang diperoleh. Selain itu, pengabdian ini juga akan memeriksa strategi publikasi karya tulis ilmiah, baik melalui seminar pendidikan, jurnal ilmiah, maupun platform daring, untuk memahami bagaimana hasil karya tersebut dapat diakses dan memberikan dampak yang lebih luas.

Dengan merinci langkah-langkah konkret dalam penyusunan karya tulis ilmiah dan menjelaskan peran publikasi dalam pengembangan profesionalisme guru, pengabdian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam konteks pengembangan pendidikan di MTs Negeri 2 Maluku Tengah dan memberikan landasan untuk strategi serupa di lembaga pendidikan lainnya.

METODE

Metode pengabdian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Maluku Tengah dimulai dengan mengidentifikasi kebutuhan para guru melalui studi awal dan dialog dengan pemangku kepentingan seperti kepala madrasah, dan instansi terkait. Selanjutnya, program pengabdian dirancang secara khusus berdasarkan hasil identifikasi tersebut, dengan menetapkan tujuan yang jelas dan indikator keberhasilan yang dapat diukur. Kolaborasi dengan pihak eksternal, seperti lembaga riset atau komunitas lokal, menjadi bagian penting dalam upaya ini untuk memperkuat sumber daya dan keahlian yang diperlukan (Kristina, 2019).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dirancang, dengan memastikan partisipasi aktif guru dalam setiap tahap kegiatan. Selama proses ini, guru-guru terlibat dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang mencerminkan hasil kegiatan pengabdian. Mereka didukung untuk merinci metodologi, menganalisis data, dan menyusun temuan ke dalam laporan ilmiah yang berkualitas.

Setelah penyusunan, fokus berpindah ke tahap penerbitan dan publikasi. Pilihan jalur publikasi seperti seminar ilmiah, jurnal pendidikan, atau media daring harus dipertimbangkan dengan seksama. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa karya tulis ilmiah tersebut tidak hanya dapat diakses oleh masyarakat umum tetapi juga memberikan kontribusi signifikan dalam konteks pengembangan pendidikan di tingkat madrasah.

Evaluasi dampak menjadi aspek penting dalam proses ini, dengan melakukan penilaian menyeluruh terhadap efektivitas kegiatan pengabdian. *Feedback* yang diperoleh dari evaluasi digunakan untuk meningkatkan program pengabdian di masa mendatang. Selain itu, hasil kegiatan pengabdian difusikan secara luas kepada masyarakat, sekolah-sekolah lain, dan pihak terkait melalui berbagai media seperti laporan, artikel, atau presentasi. Dengan demikian, metode ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan profesionalisme guru, peningkatan kualitas pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat di sekitar Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Maluku Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Maluku Tengah menunjukkan dampak positif yang signifikan pada pengembangan profesi guru dan peningkatan kualitas pendidikan. Berikut adalah beberapa hasil kunci yang ditemukan:

1. **Peningkatan Partisipasi Guru**
Kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan partisipasi guru dalam merancang materi pembelajaran inovatif dan melaksanakan pengabdian tindakan kelas. Guru-guru menunjukkan antusiasme dalam berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan peningkatan keterampilan pedagogis mereka.
2. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran**
Hasil karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh guru-guru mencerminkan peningkatan kualitas pembelajaran di madrasah. Materi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa mampu meningkatkan pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.
3. **Penguatan Profesionalisme Guru**
Proses penyusunan karya tulis ilmiah melibatkan guru-guru dalam rangkaian kegiatan pengabdian dan pengembangan. Ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka dalam bidang pendidikan, tetapi juga memperkuat keterampilan pengabdian dan kemampuan pemecahan masalah.
4. **Publikasi dan Diseminasi Ilmiah:**
Karya tulis ilmiah yang dihasilkan berhasil dipublikasikan melalui berbagai forum seperti seminar ilmiah, jurnal pendidikan, dan platform daring. Hal ini meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas hasil pengabdian, sehingga memberikan kontribusi yang lebih luas dalam konteks pendidikan.
5. **Kolaborasi antar pendidik**
Guru mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membina negara. Selama ini guru dikenal sebagai sosok serba bisa yang mengetahui segala ilmu pengetahuan luar dan dalam, yang kemudian dibagikan kepada siswanya. Dalam hal ini guru juga perlu terus berkembang dan belajar tentang berbagai hal, terutama tentang ilmu pengetahuan dan perkembangan siswa. Kolaborasi antar guru memungkinkan setiap guru untuk saling berdiskusi dan tentang berbagai praktik cerdas yang berkaitan dengan pengajaran dan dunia pendidikan.

Pembahasan

Peningkatan partisipasi guru menjadi elemen kunci dalam pengembangan profesi mereka. Dalam konteks penyusunan dan publikasi karya tulis ilmiah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Maluku Tengah, peningkatan partisipasi guru bukan sekadar perwujudan komitmen, tetapi juga hasil dari proses pembelajaran yang mendalam. Guru-guru terlibat secara aktif dalam merancang

materi pembelajaran inovatif dan melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Partisipasi guru tidak hanya mencakup kehadiran fisik dalam kegiatan pengabdian, tetapi juga keterlibatan aktif dalam setiap tahapan proses penyusunan karya tulis ilmiah. Kolaborasi antar guru, Kepala Madrasah, dan tokoh masyarakat menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertukaran ide dan pemikiran. Dengan demikian, partisipasi guru tidak hanya sebagai pelaksana, tetapi juga sebagai kontributor utama dalam proses intelektual (Paimun, 2020).

Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman konsep guru, tetapi juga memperkuat keterampilan pedagogis dan kemampuan pemecahan masalah mereka. Partisipasi yang aktif menciptakan ruang bagi guru untuk merespons dinamika kebutuhan pendidikan, mengadopsi praktik terbaik, dan mengimplementasikan strategi pembelajaran yang lebih efektif (Iftiyah, 2020).

Melalui partisipasi yang meningkat, guru-guru menjadi lebih terlibat dalam merumuskan dan menerapkan inovasi pembelajaran. Mereka tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pembentuk dan peneliti dalam konteks pendidikan di madrasah tersebut. Peningkatan partisipasi guru ini bukan hanya menciptakan dampak positif dalam ruang kelas, tetapi juga merambah ke dimensi yang lebih luas, memperkuat posisi guru sebagai agen perubahan dalam dunia pendidikan di tingkat menengah (Belyani et al., 2022).

Partisipasi guru menjadi landasan kokoh dalam pengembangan profesi mereka. Ini membuktikan bahwa guru bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai kontributor penting dalam merancang arah dan kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Maluku Tengah.



Gambar 1: Penyampaian Materi Penyusunan Publikasi Ilmiah

Kualitas pembelajaran merupakan dampak signifikan dari keterlibatan guru dalam penyusunan dan publikasi karya tulis ilmiah. Proses penyusunan karya tulis ilmiah yang melibatkan guru-guru bukan hanya sebagai upaya formal, melainkan juga sebagai refleksi mendalam terhadap praksis pembelajaran mereka. Dengan merancang materi pembelajaran inovatif, guru-guru menciptakan lingkungan pembelajaran yang responsif terhadap kebutuhan siswa (Slameto, 2015).

Karya tulis ilmiah yang dihasilkan oleh guru mencerminkan bukan hanya pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran, tetapi juga penerapan strategi pembelajaran yang efektif. Guru menjadi lebih terampil dalam merancang pembelajaran yang menarik, memotivasi, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Dengan demikian, kualitas pembelajaran di kelas tidak hanya meningkat secara konseptual, tetapi juga dalam pengalaman praktis siswa.

Penerapan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai bagian dari proses penyusunan karya tulis ilmiah juga turut berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Guru-guru terlibat dalam refleksi mendalam terhadap efektivitas metode pengajaran mereka, mengidentifikasi area

perbaikan, dan menerapkan perubahan yang diperlukan. Hal ini menciptakan siklus peningkatan berkelanjutan yang tidak hanya memberikan manfaat bagi guru-guru itu sendiri, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa (Jauharuddin, 2022).

Kualitas pembelajaran sebagai fokus utama kegiatan ini terlihat dalam implementasi strategi pembelajaran yang berorientasi pada hasil. Guru-guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pemahaman mendalam siswa terhadap konsep, pengembangan keterampilan kritis, dan penerapan pengetahuan dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Peningkatan kualitas pembelajaran bukan hanya sebagai tujuan akhir, tetapi juga sebagai hasil yang terus menerus dievaluasi dan diperbaiki. Melalui keterlibatan dalam penyusunan karya tulis ilmiah, guru-guru di MTs Negeri 2 Maluku Tengah berhasil menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, memberikan dampak positif pada proses pembelajaran, dan merangsang minat serta motivasi belajar siswa.



Gambar 2: Peningkatan Profesionalisme Guru

Peningkatan profesionalisme guru yang terbukti dalam kegiatan pengabdian ini menjadi modal berharga dalam menghadapi perubahan dinamis dalam dunia pendidikan. Guru menjadi lebih siap menghadapi tantangan, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan baru dalam pendidikan. Guru-guru terlibat aktif dalam kegiatan penelitian yang melibatkan perencanaan, pengumpulan data, analisis mendalam, dan pembahasan temuan. Dengan keterlibatan ini, guru-guru memperoleh pengalaman praktis dalam merinci langkah-langkah sistematis yang esensial dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan (Pionera et al., 2022).



Gambar 3: Antusiasisme Guru dalam Mengikuti Kegiatan

Partisipasi dalam penyusunan karya tulis ilmiah menciptakan pemberdayaan guru sebagai pemimpin pendidikan. Mereka tidak hanya menjadi eksekutor pembelajaran, melainkan juga agen perubahan di lingkungan mereka. Guru-guru yang terlibat dalam kegiatan ini menjadi sumber inspirasi, mendorong inovasi, berbagi pengetahuan, dan membentuk budaya di mana guru diakui sebagai pemimpin di bidangnya.

Selain itu, proses ini mendorong refleksi mendalam terhadap praktik pengajaran. Guru-guru merenungkan secara kritis kekuatan dan kelemahan mereka, membuka ruang untuk peningkatan diri yang berkelanjutan. Siklus evaluasi diri dan rekan menciptakan budaya peningkatan yang berpusat pada guru sebagai pembelajar sepanjang hayat.

Profesionalisme guru ini juga membawa dampak pada tingkat yang lebih luas, yaitu kontribusi terhadap peningkatan sistem pendidikan. Hasil penelitian dan temuan praktis yang dihasilkan dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan lain, menciptakan lingkaran peningkatan mutu pendidikan di tingkat menengah.

Guru bukan hanya menciptakan guru yang berkualitas secara individu, tetapi juga menjadi motor penggerak perubahan dalam dunia pendidikan. Proses ini membentuk fondasi yang kokoh untuk pembelajaran seumur hidup, kontribusi berkelanjutan, dan perkembangan profesional guru dalam menghadapi dinamika pendidikan di era yang terus berkembang.

Publikasi dan diseminasi ilmiah melalui berbagai jalur membantu menyebarkan praktik terbaik dan penemuan dalam pengembangan profesi guru. Ini tidak hanya bermanfaat bagi madrasah setempat tetapi juga dapat memberikan inspirasi dan panduan untuk lembaga pendidikan lainnya. Keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Maluku Tengah berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis, berorientasi pada pengabdian, dan berpusat pada pengembangan profesi guru.

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Maluku Tengah, dapat disimpulkan bahwa penyusunan dan publikasi karya tulis ilmiah menjadi suatu strategi efektif dalam pengembangan profesi guru dan peningkatan kualitas pendidikan. Berbagai aspek positif terlihat melibatkan partisipasi guru, kualitas pembelajaran, penguatan profesionalisme, serta publikasi dan diseminasi ilmiah.

Pertama, kegiatan pengabdian berhasil meningkatkan partisipasi guru dalam kegiatan pengabdian dan pengembangan. Guru-guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga

sebagai peneliti dan inovator, memperkaya pengalaman pembelajaran siswa dengan inovasi dalam materi dan pendekatan pembelajaran.

Kedua, hasil karya tulis ilmiah yang dihasilkan mencerminkan peningkatan kualitas pembelajaran. Materi pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa berdampak positif pada pemahaman konsep dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Ketiga, pengabdian kepada masyarakat melalui penyusunan karya tulis ilmiah memperkuat profesionalisme guru. Guru tidak hanya mengembangkan pengetahuan mereka dalam bidang pendidikan tetapi juga memperoleh keterampilan pengabdian yang lebih baik, memungkinkan mereka menghadapi tantangan pendidikan dengan lebih siap.

Keempat, publikasi dan diseminasi ilmiah berhasil meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas hasil pengabdian. Hal ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam konteks pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Maluku Tengah, tetapi juga memberikan inspirasi dan panduan bagi lembaga pendidikan lainnya.

Keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menciptakan lingkungan pendidikan yang dinamis, berorientasi pada pengabdian, dan berpusat pada pengembangan profesi guru. Dengan mempertimbangkan hasil dan pembahasan, pengabdian kepada masyarakat melalui penyusunan dan publikasi karya tulis ilmiah diharapkan dapat menjadi model yang dapat diadopsi oleh lembaga pendidikan lainnya untuk terus memperbaiki kualitas pendidikan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada seluruh pihak yang telah turut serta dalam terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Penyusunan dan Publikasi Karya Tulis Ilmiah dalam Pengembangan Profesi Guru di MTs Negeri 2 Maluku Tengah," kami mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam.

Terimakasih kepada Kepala Madrasah, para guru, tokoh masyarakat, dan instansi terkait yang telah memberikan dukungan penuh dan partisipasi aktif dalam identifikasi kebutuhan masyarakat serta pelaksanaan kegiatan ini. Keterlibatan semua pihak telah menjadi pilar utama keberhasilan pengabdian ini.

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan dedikasi dan upaya maksimal dari para guru dalam penyusunan karya tulis ilmiah, yang pada gilirannya memberikan dampak positif pada pengembangan profesionalisme guru di MTs Negeri 2 Maluku Tengah. Publikasi melalui berbagai forum menjadi wujud nyata dari kontribusi ilmiah yang telah dihasilkan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Maluku Tengah yang telah menerima dan mendukung kegiatan ini. Semoga hasil dari pengabdian ini dapat berlanjut menjadi langkah awal untuk peningkatan mutu pembelajaran dan peran guru sebagai agen perubahan.

Semoga keberhasilan ini dapat menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya untuk turut serta dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat menengah. Terima kasih atas kerjasama dan dedikasi semua pihak.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawi, A. H. I. (2019). Pendidikan Penguatan karakter Melalui Pembiasaan Akhlak Mulia. *Jurnal Qiro'ah*, 9(1).
- Annisa, M., Hamid, H., & -, K. (2017). Pengembangan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Di Wilayah Pedalaman. *Jurnal Widya Laksana*, 5(2). <https://doi.org/10.23887/jwl.v5i2.9054>
- Belyani, S. R., Nensi Yuniarti ZS, Budi Astuti, Dinal Eka Pertiwi, & Rachmad Dody Ariesna. (2022). Meningkatkan Pembelajaran Literasi & Numerasi, Adaptasi Teknologi, Serta Administrasi Sekolah Di Smp Negeri 1 Seputih Mataram Lampung Tengah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(2). <https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i2.3855>

- Iftiyah, M. (2020). Membangun Kreatifitas Guru dengan Inovasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 10(5).
- Jauharuddin, A. (2022). Efektivitas Penerapan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Profesionalitas Guru Dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Studi -Zikr: *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Khoriyah, R., & Muhid, A. (2022). Inovasi Teknologi Pembelajaran dengan Menggunakan Aplikasi Wordwall Website pada Mata Pelajaran PAI di Masa Penerapan Pembelajaran Jarak Jauh: Tinjauan Pustaka. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21093/twt.v9i3.4862>
- Kristina, M. (2019). Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Melalui Metode Pembelajaran Kontekstual. *AJurnal Ilmiah Pro Guru*, 5(4).
- Munawir, M., Aliya, N., & Bella, Q. S. (2022). Pengembangan Profesi dan Karir Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i1.339>
- Paimun, P. (2020). Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Menulis Artikel Melalui Workshop. *Jurnal Ilmiah WUNY*, 2(2). <https://doi.org/10.21831/jwuny.v2i2.34682>
- Pionera, M., Elhawwa, T., & ... (2022). Peningkatan Profesionalisme Guru Min 4 Palangkaraya Dalam Menulis Ptk Melalui Aplikasi Harzing Publish or Perish. *Jurnal Pengabdian ...*, 5.
- Slameto, S. (2015). Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2). <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p60-69>
- Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*.